

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF sebagai berikut.

1. Data diskriminasi gender berdasarkan status subjek menunjukkan Marginalisasi, Pandangan Stereotip, Kekerasan dan beban ganda. Pengarang menghadirkan cerita yang kuat mengenai realitas diskriminasi gender yang dialami tokoh utama, khususnya perempuan, melalui berbagai bentuk ketidakadilan seperti marginalisasi, stereotip, kekerasan, dan beban ganda. Tokoh Kinan digambarkan sebagai sosok istri yang setia namun terpinggirkan secara emosional dan sosial akibat perselingkuhan suaminya, yang mencerminkan bentuk marginalisasi dalam relasi rumah tangga. Pandangan stereotip terhadap perempuan juga tampak dalam narasi yang menempatkan Kinan sebagai pihak yang harus mengalah dan tetap bertahan demi anak, sementara laki-laki diberi ruang lebih bebas dalam mengambil keputusan. Kekerasan dalam novel ini lebih banyak muncul dalam bentuk kekerasan emosional dan psikologis, yang secara perlahan melukai harga diri dan mental tokoh perempuan. Di sisi lain, beban ganda tampak jelas saat Kinan harus menjalani perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus mengelola trauma dan kehancuran rumah tangganya sendiri. Melalui penggambaran ini, Penulis menyuarakan realitas sosial yang sering kali tersembunyi di balik narasi keluarga ideal, serta mengajak

pembaca untuk lebih peka terhadap persoalan ketimpangan gender dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data diskriminasi gender berdasarkan posisi objek ditemukan pada marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotip dan beban ganda. Dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, diskriminasi gender juga tercermin dari posisi objek yang dialami oleh tokoh perempuan utama, yaitu Kinan. Ia digambarkan sebagai perempuan yang mengalami marginalisasi, ketika suaminya secara perlahan menjauh dan membuat keputusan besar tanpa melibatkannya. Subordinasi muncul saat Kinan harus selalu berada di bawah kuasa dan keputusan suaminya, seakan-akan suaranya tidak penting dalam rumah tangga. Pandangan stereotip tentang perempuan juga ditampilkan, di mana Kinan dituntut untuk selalu sabar, lemah lembut, dan tidak boleh marah, meski mengalami pengkhianatan. Selain itu, beban ganda sangat terasa, ketika Kinan harus tetap menjalankan peran sebagai ibu dan istri yang baik, meskipun secara emosional ia sedang hancur. Novel ini dengan kuat menyuarakan realitas bahwa perempuan seringkali diposisikan sebagai objek yang pasif dalam relasi sosial dan rumah tangga.
3. Posisi pembaca terhadap diskriminasi gender dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF berdasarkan posisi subjek dan objek, berdasarkan faktor mediasi pembaca diarahkan untuk berpihak kepada tokoh utama perempuan, Kinan, yang menjadi korban dari ketidakadilan gender. Kinan tidak hanya mengalami pengkhianatan secara emosional, tetapi juga

penyingkiran peran sebagai istri yang setara dalam rumah tangga. Pembaca dibawa untuk merasakan bagaimana perempuan bisa berada dalam posisi lemah, tidak berdaya, dan dipaksa menerima kondisi yang tidak adil. Hal ini membentuk empati pembaca dan memposisikan mereka sebagai pihak yang kritis terhadap diskriminatif yang dialami perempuan dalam ruang keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan disarankan kepada :

1. Guru dan calon guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi dan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai analisis teks novel. Dengan kata lain, diharapkan guru hendaknya membantu siswa dalam memahami makna dan pengalaman yang dialami tokoh sebagai representasi kehidupan manusia. Strategi pembelajaran yang bisa diterapkan antara lain: guru membagikan novel atau cerpen kepada siswa, lalu mengarahkan mereka untuk mengidentifikasi tokoh dan karakteristiknya, serta menganalisis konflik atau persoalan yang dialami para tokoh. Metode ini tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap unsur intrinsik karya sastra, tetapi juga mendorong siswa untuk menyelami makna dan pesan sosial dalam cerita, seperti isu diskriminasi gender.
2. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber belajar, khususnya mengenai analisis teks novel. Siswa disarankan tidak cukup hanya membaca secara permukaan, tetapi perlu dilatih untuk menafsirkan makna-makna yang tersembunyi di balik cerita yang disampaikan oleh pengarang.

3. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber yang berguna untuk meneliti tentang diskriminasi gender dalam karya sastra, khususnya teks novel,serta dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian selanjutnya. Selain mengkaji isu diskriminasi gender, peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu mengeksplorasi berbagai persoalan lain yang masih relevan dan sejalan dengan pendekatan Sara Mills.

DAFTAR PUSTAKA

- ASF, Mommy. (2020). *Layangan Putus*. Jakarta Timur: RDM Publishers.
- Botifar, M., & Friantary, H. (2021). *Refleksi Ketidakadilan Gender Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban: Perspektif Gender Dan Feminisme*. Disastra: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45-56.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana Kritis : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ihromi, T. O (Ed). (2007). *Penghapusan Diskriminasi terhadap Wanita*. Bandung: Alumni.
- Kosasih.E 2015. *Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Y rama Widya.
- Kristina,Diah.(2019).*Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus – Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi.*: Gadjah Mada University Press.
- Rahmayati, R., Ramadhan, S., & Afnita, A. (2021). *Diskriminasi Gender dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi: Kajian Feminisme Sastra*. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 6(1), 84-95.
- Setyorini, R. (2017). *Diskriminasi gender dalam novel Entrok karya Okky Madasari: Kajian feminisme*. *Jurnal Desain*, 4(03), 291-297.
- Stanton, Robert. (2022). *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, Hendri Guntur. (2015). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung Angkasa. Yogyakarta